

Jurnal Ekonomi Islam  
Volume 2 Nomor 1, Tahun 2019  
Halaman 67-76

## **PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI NON EKONOMI ISLAM TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH BANK SYARIAH**

**Hendrik Saputra**

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

Email: [hendriksaputra448@gmail.com](mailto:hendriksaputra448@gmail.com)

**Moch. Khoirul Anwar,**

Program Studi Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

Email: [khoirulanwar@unesa.ac.id](mailto:khoirulanwar@unesa.ac.id)

### **Abstrak**

*Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa program studi non ekonomi islam terhadap minat menjadi nasabah bank syariah (Studi kasus pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi mahasiswa non ekonomi islam terhadap minat menjadi nasabah bank syariah dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan variabel independen persepsi mahasiswa dengan indikator bunga bank, sistem bagi hasil, dan produk bank syariah yang melalui teknik incidental sampling dengan 100 responden dan metode penyebaran angket, dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa non ekonomi islam secara keseluruhan pengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.*

**Kata kunci :** Persepsi, Minat, Bank syariah.

### **Abstract**

*This research was conducted to determine the effect of students' perceptions of Islamic non-economic study programs on the interest in becoming customers of Islamic banks (Case study at the Faculty of Economics, Surabaya State University). This research is a quantitative study which aims to determine how much influence the perception of non-economic Islamic students on the interest of becoming customers in Islamic banks from the results of research conducted by using independent variables perceptions of students with bank interest indicators, profit sharing systems, and Islamic bank products through techniques incidental sampling with 100 respondents and the method of distributing questionnaires, it can be concluded that the perception of Islamic non-economic students as a whole has an effect on the interest in being a customer of Islamic banks.*

**Keywords :** Perception, Interest, Islamic Bank

**How to cite:** Saputra. H., & Anwar.K.M (2019). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Program Studi Non Ekonomi Islam Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah . *Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2), 1-9

## PENDAHULUAN

Di Negara Indonesia terdapat 2 jenis perbankan, antara lain yaitu bank konvensional dan bank syariah. Dalam Upaya untuk mengembangkan bank syariah tidak cukup untuk fokus pada aspek hukum dan peraturan, tetapi mereka juga harus fokus pada pasar dan orang-orang yang menjadi pengguna lembaga perbankan. Secara umum, bank tradisional dan bank syariah memiliki beberapa fungsi strategis, bertindak sebagai perantara dan menyediakan layanan dalam bentuk aliran pembayaran. Namun, karakteristik kedua jenis perbankan dapat mempengaruhi perilaku pelanggan potensial untuk menentukan pilihan mereka di antara kedua jenis bank tersebut. Selain itu, perilaku pelanggan produk perbankan (bank tradisional dan bank syariah) dapat dipengaruhi oleh sikap dan persepsi tentang karakteristik sistem perbankan itu sendiri.

Perbankan merupakan suatu lembaga yang sangat penting dalam suatu negara, khususnya negara berkembang seperti halnya Indonesia. Perbankan mempunyai peran Peran penting terutama yaitu fungsi utama Bank itu sendiri yaitu sebagai lembaga keuangan yang dapat mengumpulkan serta menyalurkan dana dari nasabah atau masyarakat secara efektif dan efisien. Industri perbankan syariah telah mengalami perkembangan yang sangat penting. Dengan undang-undang, no. 21, 2008, tentang perbankan syariah, 16 Juli 2008. Perkembangan industri perbankan syariah memiliki prinsip hukum yang sangat baik dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang cepat.

**Perkembangan Kelembagaan dan Kinerja  
Perbankan Syariah Indonesia**

<b>Indikator</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>
<b>BUS</b>	11	11	11	11	12
<b>UUS</b>	23	24	24	23	22
<b>BPRS</b>	150	155	158	163	163
<b>Jaringan kantor</b>	1,763	2,101	2,663	2,990	2,910
<b>Aset (miliar Rp)</b>	97,519	145,467	195,018	242,276	272,343
<b>DPK (miliar Rp)</b>	76,036	115,415	147,512	183,534	217,858
<b>PYD (miliar Rp)</b>	68,181	102,655	147,505	184,122	199,330

Sumber : Data Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan(OJK,  
<http://www.ojk.go.id>, akses 15 Desember 2015

Seperti dapat dilihat dari tabel di atas, industri perbankan syariah telah menunjukkan keuntungan dalam memperkuat stabilitas sistem keuangan nasional.

Jika Anda melihat jumlah bank umum syariah di Indonesia pada tahun 2010, d. Industri perbankan syariah berkembang pesat pada tahun 2014. 2010, d. Indonesia telah menambah enam bank umum Syariah, yaitu BJB Banten Syariah, Bank Viktoria Syariah, Bank Panin Syariah, BCA Syariah, Maybank Syariah Indonesia, BTPN Syariah.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2018 bank perbankan syariah Indonesia sudah genap 26 tahun sejak pertama kali diperkenalkan di Indonesia pada tahun -92, yaitu Bank Muamalat. Bank ini diiniasi oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) bersama pemerintah Indonesia. Saat ini, setelah 26 tahun beroperasi, bank syariah bertambah banyak dipasar keuangan..

OJK percaya bahwa minat reguler dalam industri perbankan Islam telah meningkat. Ini tercermin dari jumlah akun pada Oktober 2017 yang mencapai 26,57 juta, lebih tinggi dari 23,45 juta akun pada Desember 2016. Pada saat yang sama, jumlah pelanggan dalam bisnis perbankan syariah telah meningkat sebesar 22 juta (Islamic Institute of Education, 2017). Mahasiswa ekonomi islam telah memiliki pengetahuan tentang bank syariah. Akan tetapi di fakultas ekonomi Universitas Negeri Surabaya di jurusan atau di prodi yang tentunya tidak diajarkan ilmu ekonomi islam secara mendalam, hal ini memberikan nuansa bagi peneliti untuk mencari tau sejauh mana tingkat persepsi mahasiswa program studi non ekonomi islam mengenai perbankan syariah. Sehubungan dengan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu: 1) Bagaimana persepsi mahasiswa program studi non ekonomi islam tentang bank syariah?, 2) Bagaimana minat mahasiswa program studi non ekonomi islam untuk menjadi nasabah bank syariah?, 3) Bagaimana pengaruh persepsi mahasiswa non ekonomi islam terhadap minat menjadi nasabah bank syariah?

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah analisis statistik analitik biasa. Dan itu dilakukan pada sampel sampel secara acak sehingga kesimpulan penelitian dapat ditransmisikan ke populasi sampel (Sugiyono, 2016: 8). Penelitian ini dalam praktiknya akan mengukur data yang dirasakan siswa Islam non-ekonomi dan data yang menarik bagi pelanggan bank syariah, menarik kesimpulan dari penggunaan metode analitis sistematis yang jelas untuk mengukur data (Werang, 2015: 16). Penelitian ini kemudian didasarkan pada penelitian lapangan. Dalam penelitian ini, penelitian lapangan dilakukan di School of Economics di Universitas Negeri Surabaya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dalam skripsi ini di latarbelakangi oleh sebuah fenomena yang menyatakan bahwa munculnya Bank Syariah bertujuan untuk menolong masyarakat dalam menjauhi transaksi yang berujung kepada RIBA . Pada saat ini masyarakat masih belum banyak mengetahui mengenai Perbankan Syariah khususnya mahasiswa non ekonomi islam, dengan adanya pengetahuan yang dianggap kurang ini apakah masyarakat/mhswn non ekonomi islam masih mau menabung atau bertransaksi di bank Syariah. Variable (X) PERSEPSI diukur dengan 3 indikator, yaitu: 1) Bunga Bank 2) Sistem Bagi Hasil 3) Produk Bank Syariah.

### Uji t (Parsial)

Uji T digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel berdasarkan probabilitas (sig). Bagian dari kriteria tes adalah bahwa jika t dihitung sebagai t-tabel, maka jika t hitung > t, maka semi-variabel independen mempengaruhi variabel dependen, Maka variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen, dan sebaliknya..

Hasil uji t (parsial)					
Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	T	Sig
1 (Constant)	3.922	1.290		3.040	.003
Persepsi Mahasiswa	.456	.035	.782	12.437	.000

Sumber: Output Spss (Data diolah penulis)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan diketahui nilai t hitung sebesar  $12,437 > 1,988$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi mahasiswa berpengaruh secara parsial terhadap variabel minat menjadi nasabah.

### Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi mengukur sejauh mana model menggambarkan kemampuan variabel x. untuk mengubah ketergantungan. Nilai kecil  $r^2$  mewakili kemampuan variabel independen untuk menyediakan Hampir semua informasi perlu memprediksi variabel dependen.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.782 <sup>a</sup>	.612	.608	.98541

Sumber: Output Spss (Data diolah penulis)

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,612 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel persepsi mahasiswa terhadap variabel minat menjadi bank syariah adalah sebesar 61,2%.

### Persepsi Mahasiswa Program Studi Non Ekonomi Islam Tentang Bank Syariah.

Berdasarkan hasil penelitian menurut tabel 4.1 , 4.2 dan 4.3 diatas menunjukan bahwa Pengetahuan Masyarakat sangat berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah bank syariah, berarti penilaian atau kesan masyarakat terhadap Bank Syariah sangat baik. Dimana seorang masyarakat yang memiliki pengetahuan yang positif dan baik terhadap Bank Syariah, maka masyarakat tersebut akan memiliki keinginan/minat untuk menabung pada Bank Syariah tersebut. Sebaliknya, jika pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat tentang Bank Syariah negatif/buruk, maka keinginan masyarakat untuk menabung juga akan kecil.

Seorang mahasiswa sebelum memiliki keinginan/ minat untuk menabung pada Bank Syariah biasanya sudah terlebih dahulu mengetahui segala informasi mengenai Bank Syariah tersebut. Semakin banyak informasi yang diperoleh mahasiswa, maka akan menentukan persepsi mahasiswa tersebut terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah.

Adanya persepsi yang positif terhadap Bank Syariah dari para masyarakat. Hal ini dikarenakan banyaknya manfaat yang dapat diperoleh dengan menjadi nasabah pada Bank Syariah. Dimana metode bagi hasil perbankan syariah lebih menjanjikan daripada metode bunga, sehingga menyebabkan individu memiliki keinginan/minat untuk menabung.

Indikator bunga bank memiliki pengaruh Pengaruh positif dan minat yang signifikan dalam penggunaan produk perbankan, yang berarti manfaat persepsi bunga bank ilegal yang lebih tinggi dari bank, yang akan lebih baik mematuhi dan mematuhi prinsip-prinsip Islam sehingga mereka dapat mempengaruhi suku bunga menjadi nasabah bank Syariah. Dalam ajaran islam, seorang muslim diharamkan memakan harta riba'. Atau dengan kata lain, hukum riba adalah haram! Imam al-Syiraaazy di dalam Kitab al-Muhadzdzab menyatakan bahwa riba merupakan perkara yang diharamkan

### **Minat Mahasiswa Progam Studi Non Ekonomi Islam Untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah.**

Berdasarkan hasil penelitian menurut tabel 4.4, 4.5 dan 4.6 di atas dapat kita lihat bahwa indikator yang diteliti seperti ketertarikan, keinginan, keyakinan, memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dalam menentukan bagaimana minat mahasiswa program studi non ekonomi islam untuk menjadi nasabah bank syariah. Dari ketiga indikator tersebut yang memiliki pengaruh paling signifikan yaitu ketertarikan. Lalu diikuti dengan keinginan, dan keyakinan.

Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa program studi non ekonomi islam untuk menjadi nasabah bank syariah karena kesadaran bahwa dengan menabung di Bank Syariah merupakan salah satu bentuk amalan dalam menjalankan syariat Islam. Hal ini membuat calon nasabah berminat menjadi nasabah di Bank Syariah. Pendapat ini didasari firman Allah Swt dalam Al-Quran surah Al- Baqarah 168 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya : Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan jangan ikut langkah shaitan; Sesungguhnya shaitan adalah musuh yang nyata bagi kamu (Al-Baqarah 168).

Lingkungan pendidikan yang islami juga turut mempengaruhi minat masyarakat atau mahasiswa untuk menjadi nasabah Di Bank Syariah. Pada saat yang sama, bank syariah memiliki reputasi yang baik untuk melakukan kegiatan perbankan di bawah hukum Islam, belum lagi jika bank dapat melakukannya dengan layanan dan fungsi yang memuaskan. Semua ini memiliki dampak positif pada pentingnya siswa menjadi bank yang sesuai dengan Syariah dalam proyek penelitian non-Islam..

Penelitian ini didukung penelitian terdahulu oleh Anangadipa Abhimantra, Andisa Rahmi Maulina dan Eka Agustianingsih (2013) Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti Pengetahuan, agama, produk, reputasi dan layanan bank syariah memiliki dampak positif pada keputusan untuk menyimpan di bank syariah.

### **Pengaruh Persepsi Mahasiswa Non Ekonomi Islam Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah.**

Persepsi mahasiswa tentang bank Islam menentukan minat menabung. Berdasarkan hasil penelitian ini, persepsi siswa memiliki dampak besar pada minat nasabah perbankan syariah. Hasil ini menunjukkan bahwa dalam perhitungan statistik, dapat dilihat bahwa variabel persepsi siswa memiliki nilai probabilitas signifikan 0,000 < dari tingkat kepercayaan 0,005. Oleh karena itu, asumsi yang disajikan dalam penelitian ini diterima. Ini berarti bahwa variabel persepsi siswa memiliki dampak positif untuk menjadi minat pelanggan. bank syariah. Untuk hasil uji determinasi besarnya  $R^2$  adalah 0,612 . Hal tersebut berarti 61,2% variabel minat menjadi nasabah bank syariah dapat dijelaskan oleh variabel persepsi mahasiswa. Persepsi setiap individu dapat sangat berbeda walaupun yang diamati benar-benar sama. Persepsi mahasiswa

Menurut Muhyadi (1991:233) mengemukakan bahwa persepsi adalah proses stimulus dari lingkungannya dan kemudian mengorganisasikan serta menafsirkan atau suatu proses dimana seseorang mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan atau ungkapan indranya agar memilih makna dalam konteks lingkungannya.

Berdasarkan pada hasil analisis, diperoleh hasil  $t$  hitung 12,437 >  $t$  tabel 1,988 yang artinya bahwa persepsi mahasiswa secara bersamaan memiliki pengaruh secara simultan Untuk menjadi manfaat bagi klien perbankan Syariah. Persepsi siswa memiliki dampak langsung dan signifikan terhadap minat klien perbankan Syariah..

Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Hutomo rusdianto dan chanafi ibrahim (2016) yang menyatakan bahwa mahasiswa berpengaruh terhadap variabel minat menjadi nasabah bank syariah. Namun berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Imron dan Bambang Hermawan (2017) yang menyatakan bahwa Pengetahuan mengenai produk Tidak ada dampak signifikan pada penggunaan produk perbankan syariah, artinya bahwa masyarakat berminat menggunakan bank syariah itu bukan karena mengetahui atau tidaknya mengenai produk bank syariah, tetapi karena hal yang lain seperti hukum bunga bank, sistem bagi hasil dan lain sebagainya. Berdasarkan penjelasan diatas secara Pada saat yang sama, pentingnya bank, bagi hasil dan pengetahuan tentang produk perbankan syariah memiliki dampak besar pada penggunaan produk perbankan syariah, yang berarti bahwa pentingnya menggunakan produk perbankan syariah adalah karena larangan hukum Islam dan sistem yang digunakan harus mematuhi hukum Islam. Sebagaimana diputuskan, pandangan ini didasarkan pada kata-kata Allah SWT di bagian ke-39 dari Qur'an Sura Ar-Ruum, yang berbunyi:

وَمَا آتَيْتُم مِّن رَّبًّا لِّيزْبُوَ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَزْبُو عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُم مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ  
فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْجِفُونَ

Artinya : Apa tambahan riba yang Anda berikan padanya untuk meningkatkan properti orang tersebut, maka riba tidak akan menambah sisi Tuhan. Apa yang Anda berikan adalah amal, yang Anda maksudkan untuk mendapatkan kebahagiaan Allah: hal yang sama berlaku bagi mereka yang berkembang biak (Arum) (Arum: 39).

Adanya persepsi yang positif terhadap bank syariah dari para masyarakat, membuat mereka tertarik dan memiliki minat untuk bertransaksi diperbankan syariah. Hal ini dikarenakan banyaknya manfaat yang dapat diperoleh saat menjadi nasabah pada bank syariah. Dimana metode bagi hasil diperbankan syariah lebih menjanjikan daripada metode bunga yang diterapkan oleh bank konvensional, tidak ada yang meragukan keabsahan metode bagi hasil, *profit* dan *falah* (mencari kemakmuran di dunia dan akhirat), sehingga menyebabkan individu memiliki keinginan atau minat untuk menabung di perbankan syariah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari analisis data pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) Mahasiswa program studi non ekonomi islam memiliki persepsi yang positif atau baik tentang Bank Syariah, maka mahasiswa tersebut juga memiliki keinginan untuk menabung pada Bank Syariah, 2) Mahasiswa program studi non ekonomi islam mempunyai minat yang baik untuk bertransaksi di bank syariah, 3) Persepsi mahasiswa program studi non ekonomi islam berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

## REFERENSI

- A. Crow dan Crow. L (1998). Psikologi Belajar. Surabaya: Bina Ilmu
- Rahmawaty, Anita. (2014). Pengaruh Persepsi tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk di BNI Syariah Semarang. *ADDIN*, 8(1), 1-26.
- Cahyani ,Asih Fitri. Saryadi dan Nurseto, Sendhang. (2013). Pengaruh Persepsi Bunga Bank dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Pada Bank BNI Syariah di Kota Semarang. 1-8.
- Bimo, Wagito. (2002). Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi Offset
- Ch. Asta Nugraha, Joko Riyanto, dan Imam Gozali. (2017). Pengaruh Persepsi Dan Nilai Nasabah Terhadap Tingkat Kepercayaan Bank. *Media Ekonomi Dan Manajemen*. 32(1). 71-78.
- Chalpin J. P. (1995). Kamus Psikologi Lengkap. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- David Krech Ricard S. Crutfield. (1962). Individual In Society.
- Djaali. (2007). Psikologi Belajar. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Gunawan, I. (2016). Pengantar Statistika Inferensial. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Gunarso. (1985). Psikologi Remaja. Jakarta: Andi Offset
- Chanafi Ibrahim, Hutomo Rusdianto. (2016). Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating di Pati. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 43-60.
- Imron dan Hendrawan, Bambang (2017). Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah. *Journal Of Business Administration*, 1(2), 63-72.
- Jalaluddin Rahmat. (2003). Psikologi Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mar'at. (1993). Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya. Jakarta:



Ghalia Indonesia

Mappiare. (1982). Psikologi. Surabaya: Usaha Nasional

Miftah Toha. (2003). Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya. Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada

Muhyadi (1991). Organisasi Teori Struktur dan Proses. jakarta: Depdikbud

Nugroho, S. (2003). Perilaku Konsumen, Konsep dan Implikasi Untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran. Jakarta: Kencana.

Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Perkembangan Kelembagaan dan Kinerja Perbankan Syariah Indonesia.

Sarwono S. W. (1993). Psikologi Sosial. Jakarta: Balai Pustaka

Slameto. (2003). Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta. PT Rineka Cipta

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suharso, P. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis. Jakarta: PT. Indeks.

Undang-Undnag No. 21. (2008). Perbankan Syariah.

Werang, B. R. (2015). Pendekatan Kuantitatif Dalam Penelitian Sosial. Yogyakarta: Calpulis.

Woodworth dan Marquis. (2001). Psycology. New York: Holt